

### **III . METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dengan pendekatan Kualitatif. Berikut ini definisi penelitian deskriptif menurut beberapa ahli.

Menurut Bogdan dan Taylor (1975: 5), “Penelitian deskriptif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati”.

Menurut Creswell (1998) dalam Noor (2012: 34) Penelitian “Deskriptif merupakan sebagai suatu gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan terinci dari pandangan responden, dan melakukan studi pada situasi yang alami”.

Menurut Emzir (2012: 143) “penelitian deskriptif merupakan bentuk penelitian yang berfokus pada makna sosiologi melalui observasi lapangan tertutup dari fenomena *socio cultural*”.

Menurut Kirk dan Miller dalam Emzir (2012:9) mengartikan bahwa “penelitian deskriptif merupakan tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung dari pengamatan manusia baik dalam

kawasannya maupun dalam peristilahannya”. Menurut Noor (201: 33) Penelitian “Deskriptif merupakan suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki, pada pendekatan ini, penelitian menekankan sifat realitas yang terbangun secara sosial, hubungan erat antara peneliti dan subjek yang diteliti”.

Menurut Suryabrata (2012 : 76) Penelitian “deskriptif adalah penelitian yang bermaksud untuk membuat pencandraan (deskripsi) mengenai situasi-situasi atau kejadian-kejadian”.

Berdasarkan pendapat dari beberapa ahli di atas maka peneliti menganggap bahwa metode penelitian deskriptif sangat tepat. Tujuan kajiannya ialah untuk menjelaskan Persepsi Masyarakat Pendatang Terhadap Adat Sebambangan Budaya Lampung di Lingkungan III Celikah Kabupaten Lampung Tengah dan menganalisis serta menggambarkan masalah yang ada sesuai dengan kenyataan berdasarkan data-data yang di peroleh di lapangan.

## **B. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Menurut Babbie dalam Sukardi (2008: 53) “populasi merupakan elemen penelitian yang hidup dan tinggal bersama-sama dan secara teoritis menjadi target hasil penelitian”.

Sedangkan menurut Arikunto (2006: 130) menyatakan bahwa yang dimaksud dengan “populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apakah

seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada di wilayah penelitiannya, maka penelitiannya merupakan penelitian ilmiah”.

Berdasarkan pengertian di atas, maka populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Masyarakat di Lingkungan III di desa Celikah Kabupaten Lampung Tengah 2014 yang berjumlah 156 kepala keluarga.

**Tabel 3. 1 Data jumlah kepala keluarga (KK) Pendatang Di Lingkungan III Celikah Kelurahan Seputih Jaya Kecamatan Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah Tahun 2014.**

No	RT	Jumlah KK Pendatang
1	RT 12	31
2	RT 13	28
3	RT 14	30
4	RT 15	27
5	RT 16	40
	Jumlah	156

Sumber: Data administratif desa Celikah tahun 2014.

## 2. Sampel

Menurut Arikunto (2006 : 131) “sampel merupakan sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dinamakan penelitian sampel apabila kita bermaksud menggeneralisasikan hasil penelitian sampel”.

Menentukan besarnya sampel, peneliti berpedoman pada pendapat Arikunto, yaitu sebagai berikut:

Untuk sekedar ancer-ancer, maka apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi jika jumlah subjeknya besar dari 100 dapat diambil 10%-20% atau 20%-25% atau lebih, tergantung setidak-tidaknya dari:

1. Kemampuan peneliti dilihat dari segi waktu, tenaga dan dana
2. Sempitnya wilayah pengamatan dari setiap subjek karena menyangkut hal banyak sedikitnya data
3. Besar kecilnya resiko yang ditanggung peneliti

Berdasarkan pendapat di atas, maka jumlah sampel yang di gunakan peneliti dalam penelitian ini sebanyak 32 sampel, dengan ketentuan 20 % dari 156 kepala Keluarga di Lingkungan III desa Celikah, kelurahan Seputih Jaya, kecamatan Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah.

Berikut ini merupakan data untuk lebih memperjelas jumlah sampel dalam penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3. 2 Data Jumlah Sampel Kepala Keluarga (KK) Di Lingkungan III Celikah Kelurahan Seputih JayaKecamatan Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah Tahun 2014.**

No	RT	Jumlah KK Pendatang	Jumlah Sampel
1	RT 12	31	$31 \times 20\% = 6, 2$
2	RT 13	28	$28 \times 20\% = 5,6$
3	RT 14	30	$30 \times 20\% = 6$
4	RT 15	27	$27 \times 20\% = 5, 4$
5	RT 16	40	$40 \times 20\% = 8$
	Jumlah	156	32

Sumber: Analisis Data Tahun 2014.

### C. Variabel Penelitian

Menurut Noor (2012: 47) “Variabel peneltian merupakan kegiatan menguji hipotesis yaitu menguji kecocokan antara teori dan fakta empiris di dunia nyata”.

Menurut Suryabrata (2012: 25) “Variabel merupakan sebagai segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian”.

Menurut Arikunto (2006: 118) “variabel merupakan objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian”.

Penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu variabel bebas sebagai variabel yang mempengaruhi (X) dan variabel terikat (Y) yaitu:

1. Variabel bebas yaitu persepsi masyarakat pendatang (X)
2. Variabel terikat yaitu adat sebambangan budaya Lampung (Y)

#### **D. Definisi Konseptual Variabel**

##### **a. Persepsi**

Persepsi masyarakat pendatang adalah tanggapan seseorang terhadap suatu objek peristiwa yang menjadi pusat perhatiannya dan hasil penilaian ini akan memberikan pengaruh baik atau tidaknya terhadap perilaku obyek yang menjadi titik perhatiannya tersebut.

##### **b. Masyarakat**

Masyarakat pendatang adalah sebagai masyarakat yang datang dari suatu daerah lain dan bermukim di Celikah bersatu dengan yang lainnya dimana menimbulkan baik suku, ras, budaya, dan adat istiadat pada masyarakat pribumi.

##### **c. Adat Sebambangan Budaya Lampung**

Adat Sebambangan adalah proses adat tentang kawin lari dalam aspek kehidupan bermasyarakat.

## E. Definisi Operasional Variabel

Untuk dapat memberikan gambaran lebih jelas mengenai jenis-jenis variabel pada penelitian ini, maka perlu adanya definisi operasional dari variabel yang berarti variabel tersebut di atas dapat diartikan lebih lanjut penjelasannya.

Definisi operasional yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Persepsi masyarakat pendatang adalah tanggapan masyarakat yang bukan penduduk pribumi terhadap objek sosial dimana yang menjadi objek sosial penelitian ini adalah adat sebambangan budaya Lampung di desa Celikah kecamatan Gunung Sugih kabupaten Lampung Tengah.

Berkaitan dengan persepsi masyarakat pendatang, maka dapat dapat dijabarkan indikator sebagai berikut:

1. Pemahaman
  2. Tanggapan
  3. Sikap
2. Adat sebambangan merupakan sebuah penilai proses sebab persoalan pernikahan dalam adat Lampung yang mengatur pelarian gadis oleh bujang ke rumah kepala adat untuk meminta persetujuan dari orang tua si gadis, melalui musyawarah adat antara kepala adat. Berkaitan dengan adat sebambangan maka dapat dijabarkan indikator yang akan di ukur sebagai berikut:

1. Menerima
2. Kurang Menerima
3. Tidak Menerima

## **F. Rencana Pengukuran Variabel**

Rencana pengukuran variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Variabel yang diukur adalah persepsi masyarakat pendatang (X) dengan indikator, pemahaman, tanggapan dan sikap.

## **G. Teknik Pengumpulan Data**

### **a. Teknik Pokok**

Untuk mendapat data pokok pada penelitian ini dipergunakan angket tersebut berisi pertanyaan-pertanyaan dengan maksud megumpulkan data. Adapun jenis angket yang digunakan adalah angket yang dimana telah menyediakan alternatif jawaban yang harus dipilih oleh responden tanpa memberikan jawaban yang lain. Masing-masing mempunyai skor atau bobot yang berbeda yaitu:

1. Alternatif jawaban a diberi skor 3
2. Alternatif jawaban b diberi skor 2
3. Alternatif jawaban c diberi skor 1

### **b. Teknik Penunjang**

#### **1. Teknik Dokumentasi**

Teknik dokumentasi ini digunakan untuk mencatat data tertulis tentang jumlah masyarakat pendatang Desa Celikah Kecamatan Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah.

## **2. Teknik Wawancara**

Teknik wawancara dalam penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi dengan menggunakan beberapa pertanyaan yang diajukan kepada responden dengan maksud mencari data dan informasi secara langsung dari responden yang bersangkutan. Wawancara dilakukan terhadap masyarakat pendatang Desa Celikah Kecamatan Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah.

## **H. Uji Validitas dan Reliabilitas**

### **a. Uji Validitas Alat Ukur**

Penelitian ini untuk menentukan validitas item soal dilakukan kontrol langsung terhadap teori-teori yang terdapat indikator-indikator yang dipakai. Validitas yang digunakan yaitu *logical validit*, yaitu dengan cara melakukan penalaran berdasarkan teori-teori konsep yang ada dalam variabel untuk keabsahannya disahkan oleh pembimbing.

### **b. Uji Reliabilitas**

Untuk menguji apakah alat ukur bisa dipakai atau tidak, maka dapat diadakan uji coba angket dengan teknik belah dua yaitu dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Uji coba dengan 10 orang di luar responden
- b. Mengelompokkan item ganjil dan item genap



- c. Kemudian hasil item ganjil dan item genap dikorelasikan ke dalam rumus

*Product Moment* yaitu:

$$r_{xy} = \frac{\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}}{\sqrt{\left\{ \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N} \right\} \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N} \right\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = Hubungan variable X dan Y

X = Variabel bebas

Y = Variabel terikat

N = Jumlah responden

(Hadi, 1989:318)

- c. Untuk mengetahui koefisien reabilitas seluruh angket digunakan rumus

Sperman Brown sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{2(r_{gg})}{1 + (r_{gg})}$$

Keterangan:

$R_{xy}$  : Koefisien reabilitas seluruh tes

$R_{gg}$  : Koefisien korelasi item ganjil dan genap

(Hadi, 1989:37)

- d. Hasil analisis kemudian dibandingkan dengan tingkat reabilitas sebagai

berikut:

0,90 – 1,00 : Reliabilitas Tinggi

0,50 – 0,89 : Reliabilitas Sedang

0,00 – 0,49 : Reliabilitas Rendah

## I. Teknik Analisis Data

Setelah data diperoleh dari penyebaran angket, langkah selanjutnya adalah melakukan analisis data. Pada penelitian ini digunakan suatu analisis data kualitatif yaitu dengan menguraikan kata-kata dalam kalimat secara sistematis. Langkah awal pada analisis data dengan menggunakan rumus interval yang dikemukakan oleh Hadi, yaitu sebagai berikut:

$$I = \frac{NT - NR}{K}$$

Keterangan :

I : Interval

NT : Nilai Tertinggi

NR : Nilai Terendah

K : Kategori

Selanjutnya untuk mengetahui tingkat persentase, peneliti menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Ali (1984 : 184) sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P= besarnya persentasi

F = jumlah alternatif seluruh item

N = jumlah responden

Untuk menentukan banyaknya persentase menurut Arikunto (1997: 196) yang diperoleh dengan kriteria sebagai berikut:

76% - 100% = baik

56% - 75 % = sedang

40% - 55% = tidak baik

Alasan penelitian ini menggunakan teknik analisis data dengan uji coba persentase karena diharapkan dengan mendeskripsikan Persepsi Masyarakat Pendatang Terhadap Adat Sebimbangan Budaya Lampung Di Lingkungan III Celikah Kecamatan Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah Tahun 2014.